

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana strategi orang tua dalam penanganan akuisisi bahasa kasar pada anak usia dini di Grumbul Kedung Raya, Desa Dawuhan Kulon, Kecamatan Kedung Banteng, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan orang tua, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan lima keluarga di Grumbul Kedung Raya. Teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk bahasa kasar yang digunakan anak antara lain kata-kata seperti *anjay*, *goblok*, dan *anjing*. Strategi orang tua dalam penanganan akuisisi bahasa kasar adalah 1) melalui *Modelling*/Keteladanan bahasa positif pada anak, 2) Pemberian Nasehat/Pendekatan religius dan moral, 3) Pendekatan disiplin positif dan hukuman dan, 4) Pembiasaan.

Implikasi dari strategi orang tua dalam penanganan akuisisi bahasa kasar adalah anak dapat membedakan mana bahasa baik dan sopan dan mana bahasa yang tidak boleh diucapkan serta memberi pengetahuan tentang hal baik dan buruk dalam kehidupannya.

Kata kunci: *orang tua akuisisi, bahasa kasar, anak usia dini.*

SUMMARY

This study aims to examine parental strategies for handling the acquisition of offensive language in early childhood in Grumbul Kedung Raya, Dawuhan Kulon Village, Kedung Banteng District, Banyumas Regency. This research is a qualitative case study approach. Data collection techniques included interviews with parents, field observations, and documentation with five families in Grumbul Kedung Raya. Data analysis techniques used data reduction, presentation, and conclusion drawing.

The results showed that the forms of offensive language used by children included words such as "anjay," "goblok," and "dog." Parental strategies for handling offensive language acquisition include: 1) modeling/providing positive language examples to children, 2) providing advice/a religious and moral approach, 3) a positive discipline approach and non-punishment, and 4) fostering habituation.

The implications of parental strategies for handling offensive language acquisition are that children can distinguish between good and polite language and inappropriate language, and they are provided with knowledge about good and bad aspects of life.

Key words: early childhood, acquisition, coarse language, parents